ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan konsep *Balanced Scorecard* yang dapat diaplikasikan ke dalam perusahaan dagang yang berstatus sebagai Penanaman Modal Asing (PMA). Selama ini penilaian kinerja pada perusahaan dagang tersebut masih berfokus pada tujuan jangka pendek saja dengan hanya menggunakan ukuran keuangan. Oleh sebab itu, penilaian kinerja menggunakan *Balanced Scorecard* dengan empat perspektif yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan menawarkan solusi yang lebih menyeluruh dan komprehensif dalam suatu organisasi. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil kinerja perusahaan dengan menggunakan *Balanced Scorecard.*

Jenis penelitian ini merupakan studi kasus yang hanya menggunakan satu objek penelitian yaitu PT Transmarco yang berlokasi di Tangerang, Banten. Penelitian dilakukan dengan mengambil data selama 3 tahun, yaitu dari tahun 2008-2010. Data diperoleh dari hasil wawancara kepada pihak perusahaan. Penelitian dilakukan dengan cara menghitung rasio-rasio dari masing-masing perspektif dan kemudian dilakukan analisis perbandingan tahun ke tahun.

Dari hasil penelitian dengan konsep *Balanced Scorecard*, dapat diketahui hubungan antar perspektif untuk tahun 2008 dengan tahun 2009, serta tahun 2009 dengan tahun 2010 yang terlihat bahwa kinerja nonkeuangan ternyata dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja antar perspektif memiliki hubungan sebab-akibat sehingga *Balanced Scorecard* dapat dijadikan sebagai perumusan strategi yang digunakan untuk memberikan informasi terhadap kelemahan dan kekuatan perusahaan dan selanjutnya dapat dilakukan langkah perbaikan.

Kata Kunci : Perusahaan Dagang, Kinerja, *Balanced Scorecard*